BAB 4
HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Hasil

Berdasarkan hasil penelitian potensi daya tolak daun kersen (*Mutingia calabura*) terhadap nyamuk *Aedes aegypti*, yang dilakukan di Laboratorium Mikrobiologi Prodi D3 Analis Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya maka didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.1 Data hasil pemeriksaan daun kersen *(Mutingia calabura)* sebagai potensi daya tolak daun kersen *(Mutingia calabura)* terhadap nyamuk *Aedes aegypti.*

NO	REPLIKASI	Jumlah nyamuk *Aedes aegypti* yang tidak hinggap setelah pemberian perasan daun kersen (*Mutingia calabura*) sebagai *(Repellent)*				
		0%	25%	50%	75%	100%
1	I	1	9	15	18	24
2	II	3	8	15	19	23
3	III	2	11	16	19	25
4	IV	2	10	17	20	23
5	V	1	10	16	20	24
Jumlah		8	48	79	96	119
Rata-rata		1.75	9.60	15.80	19.20	23.80
SD		0.84	1.14	0.84	0.84	0.84

Sumber : (Laboratorium Mikrobiologi Prodi D3 Analis Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya, 2019).

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa semakin tinggi konsentrasi dari perasan daun kersen (*Mutingia calabura*) semakin tinggi jumlah nyamuk *Aedes aegypti* yang tidak hinggap dibandingkan dengan kontrol. Pada konsentrasi 0% rata-rata jumlah nyamuk *Aedes aegypti* yang tidak hinggap sebesar 1.75. Pada konsentrasi 25% rata-rata jumlah nyamuk *Aedes aegypti*

yang tidak hinggap sebesar 9.60. Pada konsentrasi 50% rata-rata jumlah nyamuk *Aedes aegypti* yang tidak hinggap sebesar 15.80.Pada konsentrasi 75% rata-rata jumlah nyamuk *Aedes aegypti* yang tidak hinggap sebesar 19.20. Pada konsentrasi 100% rata-rata jumlah nyamuk *Aedes aegypti* yang tidak hinggap sebesar 23.80.

Untuk mempermudah membandingkan rata-rata jumlah nyamuk *Aedes aegypti* yang tidak hinggap, tiap konsentrasi daun kersen (*Mutingia calabura*) dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut :

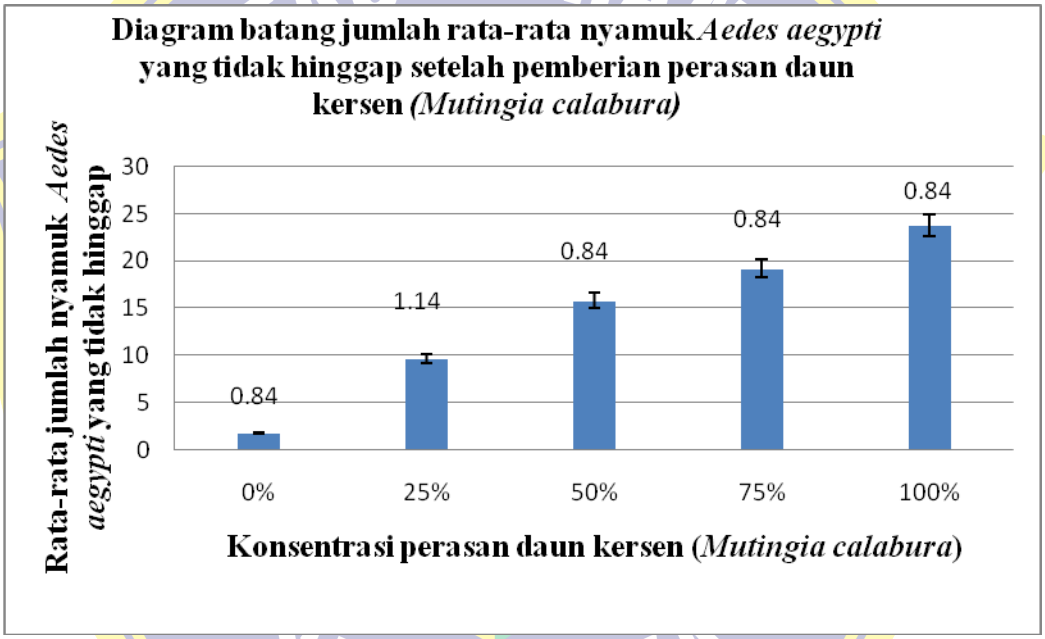

Gambar 4.2 Grafik Diagram Batang Jumlah Rata-rata Nyamuk *Aedes aegypti* yang tidak hinggap

Untuk menentukan adanya potensi daya tolak daun kersen (*Mutingia calabura*) terhadap nyamuk *Aedes aegypti* maka melalui tahap sebagai berikut :

4.2. Analisa Data

Data jumlah nyamuk *Aedes aegypti* yang tidak hinggap terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, hasil uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal dengan hasil p>0,05 (terlampir), kemudian uji homogenitas data bersifat homogen dengan hasil p>0,05 (terlampir). Kemudian data dianalisis menggunakan Oneway ANOVA dengan tingkat kesalahan (α=0,05).

Setelah data dianalisis menggunakan Oneway ANOVA, diperoleh hasil nilai p(Sig) 0.000 (terlampir). Data menunjukkan bahwa nilai p<α 0,000 <0,05. Sehingga disimpulkan jika Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian ada pengaruh signifikan pemberian perasan daun kersen (*Mutingia calabura*) terhadap daya tolak nyamuk *Aedes aegypti*.

Untuk menentukan perbedaan yang nyata dari masing-masing perlakuan, maka dilakukan uji lanjut dengan menggunakan uji Tukey HSD dengan α=0,05 (terlampir). Hasil Tukey sebagai berikut :

Tabel 4.2 Hasil Uji Tukey HSD

NO	KONSENTRASI PERASAN		HASIL
1	0%	25%	Ada perbedaan
		50%	Ada perbedaan
		75%	Ada perbedaan
		100%	Ada perbedaan
2	25%	0%	Ada perbedaan
		50%	Ada perbedaan
		75%	Ada perbedaan
		100%	Ada perbedaan
3	50%	0%	Ada perbedaan
		25%	Ada perbedaan
		75%	Ada perbedaan
		100%	Ada perbedaan
4	75%	0%	Ada perbedaan
		25%	Ada perbedaan
		50%	Ada perbedaan
		100%	Ada perbedaan
5	100%	0%	Ada perbedaan

		25%	Ada perbedaan
		50%	Ada perbedaan
		75%	Ada perbedaan

Setelah data dilanjutkan munggunakan uji Tukey HSD menunjukkan jika pada masing-masing konsentrasi mulai dari 0% tanpa perlakuan sampai 100% setelah perlakuan memiliki perbedaan secara signifikan. Berdasarkan hasil uji Tukey HSD menunjukkan jika semakin tinggi dari konsentrasi perasan daun kersen (*Mutingia calabura*) semakin tinggi jumlah nyamuk *Aedes aegypti* yang tidak hinggap. Konsentrasi yang paling efektif sebagai daya tolak nyamuk *Aedes aegypti* adalah konsentrasi perasan daun kersen (*Mutingia calabura*) 100% dengan rata-rata jumlah kematian nyamuk *Aedes aegypti* sebesar 23.80.